



BERAWAN  
25-33°C  
KELEMBAPAN 58-90%

SUNARI DIDUGA  
RANCANG PEMBUNUHAN  
AULIA » C3

TARIK DI SINI

## TEMPO DOELOE

IMAM YUNNI (TEMPO)



### Ditjari

**Pembrita Betawi**  
3 AGUSTUS 1910

Justitie minta tjari seorang Eropa bernama Wafelbekker jang moesti mendjalanken hoe koemannya.

Djoega ditjari doea officier kapal Inggris bernama Mackenzie dan Christopassen jang me moekoel seorang ambtenaar. ●

## JADWAL SALAT

**3 AGUSTUS**  
Zuhur 11.59 Magrib 17.54  
Asar 15.21 Isya 19.07

**4 AGUSTUS**  
Subuh 04.42

- Sumber Departemen Agama Republik Indonesia
- Sesuaikan waktu Anda dengan menelepon 103

## HOTLINE

TELEPON DARURAT:	
KEBAKARAN	113
AMBULANS	118
POLISI	112
SAR JAKARTA	550-1111
TRANSFUSI DARAH PMI	
390-6666, 390-9259, 3192-7711	
LBH JAKARTA	314-5518
LEMBAGA KONSULING	725-6526, 722-1810, 725-7826, 470-0353
BANJIR	385-2156, 5696-3520, 722-0070, 4393-4752, 819-6945
LAYANAN UMUM:	
PLN	123
TOL	801-1735
TELEPON	
GANGGUAN	147
PENERANGAN	108
KERETA API	121
http://ticketing.kereta-api.com	
BANDARA SOEKARNO-HATTA	
550-5307 - 09	
PELABUHAN T.J. PRIOK	
430-1080, 436-7505	

# Sterilisasi Pangkas 30 Persen Waktu Tempuh Busway

EKO SISWONO TOYUDHO (TEMPO)



Satgas menilang  
406 pelanggaran.

**JAKARTA** — Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Udhar Pristono memperkirakan hasil sterilisasi busway yang efektif dilakukan sejak kemarin bisa memangkas waktu tempuh Transjakarta sebesar 30 persen. "Dengan satgas (satuan tugas) sterilisasi itu, waktu perjalanan akan berkurang 30 persen, dan kecepatan meningkat 30 persen," kata Udhar kepada Tempo kemarin.

Udhar mengatakan hasil sterilisasi belum bisa diketahui langsung pada hari pertama penertiban di koridor I (Blok M-Kota), koridor III (Kalideres-Harmoni), koridor V (Kampung Melayu-Ancol) dan koridor VI (Ragunan-Dukuh Atas) itu. "Tunggu 2-3 hari dululah." Namun upaya "pembersihan" jalur busway kemarin sudah memperlihatkan tanda-tanda menggembirakan. Lalu lintas koridor I Blok M-Harmoni, misalnya, kemarin sangat lancar. Waktu tempuh dari Blok M ke Harmoni hanya memerlukan 25 menit. Padahal biasanya waktu tempuh bisa mencapai 35-45 menit.

Sterilisasi busway kemarin mulai dilakukan satgas gabungan petugas kepolisian, Dinas Perhubungan DKI, Garnisun TNI, dan Satuan Polisi Pamong Praja, setelah apel pagi yang dipimpin Gubernur Fauzi Bowo. Sterilisasi itu, selain untuk memangkas waktu tempuh Transjakarta, diharapkan bisa mengurangi tingkat kecelakaan yang sering dia-

lami bus Transjakarta dan meningkatkan daya angkut penumpang.

Gubernur mengakui satgas tidak akan bisa langsung mensterilkan koridor. "Kami akan uji coba apakah kami mampu memberikan on time performance. Ini salah satu standar minimum yang akan kami tetapkan untuk koridor-koridor busway."

Untuk mendukung sterilisasi, polisi memberikan surat tilang kepada pengemudi kendaraan bermotor yang masuk ke busway.

Pelanggaran memang banyak ditemukan. Lalu lintas di sepanjang Jalan Jatinegara Barat menuju Matraman, misalnya, tak lancar. Hal se-

rupa terjadi di lintasan Jalan Raya Jatinegara, dari Matraman ke Kampung Melayu. Kendaraan bermotor masuk ke busway untuk menghindari kemacetan lalu lintas di sepanjang jalan yang mengapit jalur itu. Beberapa mobil berplat nomor dinas TNI Angkatan Darat melanggar.

Ironisnya, jalur yang harus disterilkan tidak dijaga petugas. "Saya enggak berani lewat kalau ada petugas. Kalau enggak ada yang jaga, baru berani," kata Rahmad, pengemudi Mikrolet 16, saat menunggu penumpang di depan Yayasan Pendidikan Santa Maria Fatima, Jatinegara, Jakarta Timur.

Begitu pun koridor III Kalideres-Harmoni. Di Jalan Wahid Hasyim, belasan sepeda motor masuk ke jalur yang tidak diawasi. Padahal lalu lintas di jalur reguler lancar. Perbaikan setengah ruas reguler Jalan Daan Mogot menyebabkan kendaraan pribadi, bus umum, dan truk pengangkut barang pindah ke jalur Transjakarta. Hal yang sama terjadi di depan shelter Ranca Buaya. Kendaraan umum memasuki jalur hingga menghambat Transjakarta menuju Harmoni dan sebaliknya.

Pelanggaran yang kepergok petugas memilih kabur. Kebanyakan pengendara sepeda motor nekat masuk ke pembatas jalur Transjakarta dengan jalur reguler yang terbuat dari beton itu. "Itu kan bahaya. Ngeri saya melihatnya," ujar petugas yang berjaga di Jalan Daan Mogot, Jakarta Barat. Bahaya itu tak dihiraukan. Alasannya, "Di depan macet banget," ujar Erik, pengemudi sepeda motor yang tak tahu jadwal penertiban itu. Ira, pelanggar lainnya, tak tahu ada razia. "Tadi sempat curiga, kenapa sendirian di jalur busway. Ternyata ada razia."

Satgas kemarin menilang 406 pelanggaran. "Semua ditilang, tak ada pengecualian," kata Kepala Subdirektorat Penegakan Hukum Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya Johanson Ronald Simamora kemarin.

Pelanggaran terbanyak terjadi di koridor VI, yakni 181 kasus, koridor III (103 kasus), koridor I (39 kasus), dan koridor V (83 kasus).

● EZTHER I | HERU T | RATNANING A | RENNY F SARI | ROSALINA | WAHYUDIN F | ENDRI K

## Satgas Dievaluasi Setelah Akhir Tahun

Pemerintah provinsi akan mengevaluasi dan mengoreksi kinerja satuan tugas (satgas) sterilisasi busway setelah akhir tahun nanti. "Tidak tertutup kemungkinan akan kami lanjutkan (masa kerja satgas), tapi harus dievaluasi dan koreksi dulu. Saya yakin ini akan sukses," kata Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo setelah memimpin upacara apel satgas sterilisasi busway di Monumen Nasional kemarin.

Gubernur menegaskan, pembentukan satgas sterilisasi busway bertujuan memperkuat penegakan hukum dalam berlalu lintas bagi pengendara kendaraan bermotor agar tidak lagi masuk ke busway.

"Setiap pelanggaran harus ditindak agar menimbulkan efek jera."

Tak hanya mensterilkan busway, satgas juga akan menertibkan parkir liar yang melanggar ketentuan di sepanjang jalur busway koridor I, III, V, dan VI.

"Kalau parkir liar ini dibiarkan, ruang yang seharusnya bisa dipakai untuk berlalu lintas kendaraan nonbusway jadi semakin sempit," kata Gubernur.

Untuk mendukung sterilisasi busway, juga akan disediakan tempat parkir yang memadai serta menyiapkan sarana dan prasarana penunjang pada tiap-tiap koridor.

● ROSALINA